



Analisis Efektivitas Pembelajaran Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa di Kelas

¹ Yuni, ² Hanna Sajida, ³ Saddam, ⁴ Aliahardi Winata, ⁵ Wiya Mela Astari, ⁶Yuni Maryati, Putri Maya Masyitah

Universitas Muhammadiyah Mataram Indonesia

yuni13759@gmail.com, hannasajida33@gmail.com, saddamalbimawi1@gmail.com,
aliahardiwinata.s.pd@gmail.com, wiyaaastarii@gmail.com, yunimaryati@gmail.com,
putrimaya.sejarah@ummat.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 28-04-2024

Disetujui: 07-07-2024

Kata Kunci:

Efektivitas
Berpikir Kritis
Dan metode
diskusi

Keywords:

Effectiveness
Critical Thinking and
discussion methods

ABSTRAK

Abstrak: Metode diskusi adalah sebuah pendekatan dalam berkomunikasi yang melibatkan pertukaran ide, pendapat, dan informasi antara beberapa individu atau kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran metode diskusi dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis diskusi memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Diskusi memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi, menyampaikan pendapat dan menganalisis informasi sehingga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara efektif. Peran guru sebagai fasilitator dalam mengelola diskusi, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membimbing siswa dalam merespons informasi secara kritis sangatlah penting. Selain itu, siswa juga mengapresiasi manfaat diskusi dalam mendalami pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang efektivitas metode diskusi sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas.

Abstract: The discussion method is an approach to communication that involves the exchange of ideas, opinions and information between several individuals or groups. This research aims to determine the effectiveness of discussion method learning in improving students' critical thinking in the classroom. The research method used is classroom action research (Classroom Action Research), namely research developed based on problems that arise in learning activities which aim to improve and enhance the teaching and learning process in the classroom. The research results show that the application of discussion-based learning methods has a positive impact in increasing student involvement and their ability to think critically. Discussions allow students to participate actively, express opinions and analyze information, thereby helping them develop critical thinking skills effectively. The teacher's role as a facilitator in managing discussions, creating a supportive learning environment and guiding students in responding to information critically is very important. Apart from that, students also appreciate the benefits of discussions in deepening understanding of material, increasing learning motivation and training their critical thinking skills. This research provides an important contribution to understanding the effectiveness of the discussion method as a learning approach that can improve students' critical thinking in the classroom.



A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks yang melibatkan interaksi antara guru, siswa dan materi pembelajaran. Salah satu tujuan utama pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan keterampilan inti yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Metode diskusi telah diakui sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas (Maipah, 2022). Diskusi memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran, berbagi pandangan, mempertanyakan asumsi dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam melalui pertukaran ide dan argumen (Nokes, 2023).

Pentingnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa telah mendorong penelitian untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan ini. Salah satu strategi yang telah mendapat perhatian luas adalah penggunaan metode diskusi dalam konteks pembelajaran kelas (Yazidi, 2023). Diskusi memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan analitis, evaluatif dan reflektif mereka dengan cara yang berbeda dari pembelajaran pasif melalui ceramah atau bacaan. Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa dihadapkan pada berbagai sudut pandang dan argumen yang memicu pemikiran kritis mereka dan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih kompleks. Meskipun metode diskusi telah diakui sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, namun efektivitasnya dalam konteks kelas masih menjadi subjek perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa hasilnya bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk cara diskusi disusun, tingkat partisipasi siswa, dan gaya pengajaran guru.

Efektivitas pembelajaran metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa telah dipelajari

secara luas. Blended-learning dan Pembelajaran Penemuan Terpandu semuanya menunjukkan dampak positif pada keterampilan berpikir kritis. Blended-learning mendukung pemikiran kritis dengan menggabungkan diskusi tradisional dan online (Dewi et al., 2023). Integrasi Model Pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah kehidupan nyata meningkatkan pemikiran kritis (Wahdaniyah et al., 2023). Model pembelajaran seperti PBL secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Demikian pula, Pembelajaran Penemuan Terpandu dengan teks argumentatif memperdalam keterampilan membaca dan berpikir kritis (Prayogi et al., 2022). Pendekatan ini menekankan partisipasi siswa aktif, pemecahan masalah dan analisis mendalam semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis di kelas.

Metode Diskusi dalam pendidikan seperti yang disorot dalam berbagai makalah penelitian menekankan pentingnya siswa mengekspresikan pendapat mereka secara bebas dan mandiri (Afiefah, 2014). Menerapkan model diskusi seperti diskusi kelas dapat membantu siswa berpartisipasi secara aktif, mengekspresikan pemahaman mereka dan mengatasi kesalahan pahaman secara efektif. Selain itu Model Diskusi Desain Pembelajaran (LDDM) bertujuan untuk memfasilitasi kolaborasi yang efektif dengan mendorong dialog dan saling pengertian di antara siswa dan pendidik (Leigh et al., 2007). Model Pemimpin Diskusi lebih lanjut mempromosikan kepemilikan siswa atas pendidikan dengan melibatkan mereka dalam percakapan bersama yang tidak mendominasi, menumbuhkan pemikiran kritis, keterampilan komunikasi dan profesionalisme. Model-model ini secara kolektif menunjukkan bagaimana mengundang dan menunjukkan kesediaan siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan pengembangan pribadi dalam pengaturan pendidikan (Syafuruddin, 2017).

Dampak model diskusi terhadap pemahaman dan berpikir kritis siswa merupakan topik yang menarik dalam pendidikan (Yudha, 2019).

menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Hal ini didukung oleh Dibia,(2023), yang mencatat bahwa pendekatan berbasis diskusi dalam mata pelajaran sains meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Namun, dampak spesifik terhadap berpikir kritis tidak langsung diatasi dalam studi-studi ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelajahi hubungan antara model diskusi dan keterampilan berpikir kritis.

Penelitian lebih lanjut yang memperdalam hubungan antara model diskusi dan keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam konteks pengembangan pendidikan (Al-Fanny & Roesdiana, 2019). Meskipun beberapa studi telah menunjukkan bahwa penggunaan model diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan pemecahan masalah belum banyak penelitian yang secara khusus menginvestigasi dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis. Dalam mengeksplorasi hubungan ini penelitian masa depan dapat fokus pada pengukuran konkret dari aspek-aspek keterampilan berpikir kritis seperti kemampuan analisis, evaluasi dan sintesis, serta kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara kritis(Kristiani et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang efektivitas pembelajaran metode diskusi dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi hasilnya.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus yaitu terdiri dari perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe) dan refleksi (reflection) dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara

kolaboratif dengan peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts AL- Halimi. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas VII Mts AL-Halimi, dengan menganalisis Pembelajaran Metode Diskusi dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa diKelas. Proses pengumpulan data dengan cara Observasi langsung dilakukan di sekolah dengan mengamati proses pembelajaran di kelas VII.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran dalam Bentuk Diskusi dapat Menumbuhkan Daya Kritis Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Diskusi sebagai Sarana Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Melalui diskusi siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, menganalisis informasi dan mempertanyakan argumen. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena mereka diajak untuk merespons dan mengevaluasi informasi yang disajikan, serta menghasilkan pemikiran yang lebih mendalam dan reflektif. Dalam konteks ini guru memiliki peran penting sebagai fasilitator diskusi yang membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan yang relevan, menyediakan informasi yang diperlukan dan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis.

Sebagaimana yang telah dilakukan sesi pengamatan terkait bagaimana efektivitas pembelajaran dalam diskusi salah satu guru mengatakan *"Diskusi adalah momen penting dalam pembelajaran di kelas. Melalui diskusi, saya melihat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Mereka tidak hanya mendengarkan tetapi juga mempertanyakan merespons dan menyampaikan pendapat mereka. Saya berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi terbuka dan terarah di mana setiap siswa merasa nyaman untuk berkontribusi dan mengekspresikan pikirannya."*

Sedangkan tanggapan dari siswa juga dapat sebagai acuan dan motivasi untuk mengembangkan lagi kreativitas dalam mengajak sehingga efektif dalam belajar siswa. Salah satu siswa mengatakan

"Adanya Diskusi dalam setiap pembelajaran dapat membantu saya untuk memahami materi lebih dalam. Saya bisa melihat dari berbagai sudut pandang dan mendengar pendapat teman-teman saya. Ketika kita saling bertukar pendapat, saya jadi lebih termotivasi untuk mencari informasi tambahan dan mempertimbangkan berbagai argumen sebelum membuat kesimpulan. Diskusi membuat saya menjadi lebih kritis dalam berpikir." didukung dalam lingkungan belajar mereka.

Analisis dari Hasil observasi dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan diskusi sebagai metode pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi. Guru menekankan pentingnya diskusi sebagai momen vital dalam pembelajaran di kelas, di mana siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktif bertanya, merespons dan menyampaikan pendapat. Hal ini mencerminkan upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi diskusi terbuka, di mana setiap siswa merasa nyaman untuk berkontribusi. Sementara itu siswa menyoroti manfaat diskusi dalam membantu mereka memperdalam pemahaman materi dengan melihat dari berbagai sudut pandang dan bertukar pendapat dengan teman-teman mereka. Mereka merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi tambahan dan mempertimbangkan berbagai argumen sehingga meningkatkan kemampuan kritis mereka dalam berpikir. Dengan demikian implementasi diskusi dalam lingkungan belajar memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara keseluruhan.

2. Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran diskusi menyoroti berbagai aspek yang memengaruhi kualitas interaksi dan hasil pembelajaran. Sejalan dengan tujuan penelitian pembahasan dimulai dengan penilaian mendalam terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan berpikir kritis selama proses diskusi. Hasil penelitian mengungkap bahwa diskusi efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen dan menghasilkan pemikiran yang kritis. Faktor-faktor seperti pertanyaan yang diajukan, partisipasi siswa dan dukungan guru dalam memfasilitasi diskusi menjadi kunci dalam mencapai hasil ini.

Selanjutnya evaluasi ini menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diskusi. Peran guru dalam mengelola diskusi secara efektif, kualitas pertanyaan yang merangsang

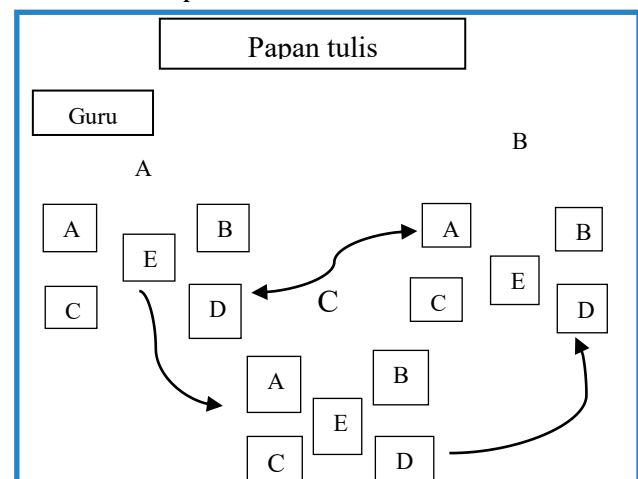
pemikiran kritis dan lingkungan belajar yang mendukung merupakan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan efektivitas pembelajaran diskusi di kelas.

Dalam konteks peningkatan efektivitas pembelajaran diskusi rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi guru dalam mengelola diskusi dengan baik. Selain itu pengembangan strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa perbaikan kualitas materi diskusi dan penerapan teknologi pendukung yang relevan juga menjadi fokus dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran diskusi. Dengan menerapkan rekomendasi ini diharapkan pembelajaran diskusi dapat menjadi lebih efektif dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

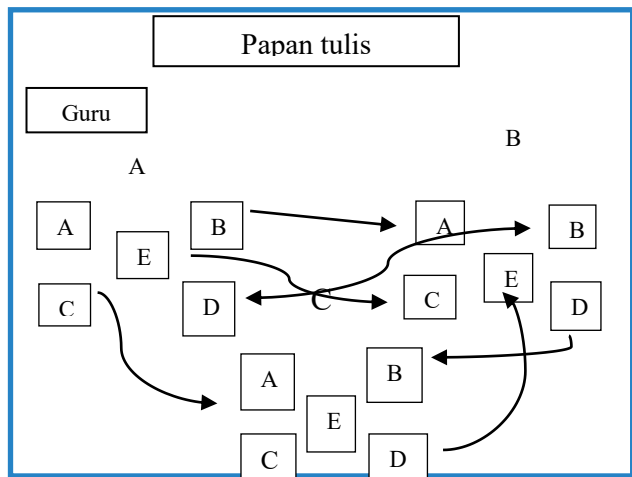
3. Efektifitas Penerapan metode pembelajaran berbasis Maslah Diskus di Kelas

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengembangan lebih lanjut terhadap metode pembelajaran berbasis diskusi di kelas. Metode pembelajaran berbasis diskusi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa di kelas. Namun untuk mengoptimalkan efektivitasnya diperlukan upaya dalam manajemen waktu diskusi dan pembangunan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat mereka.

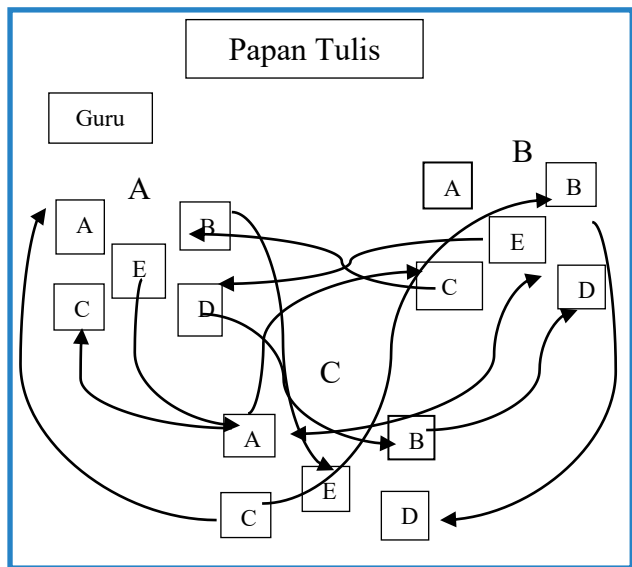
Berikut adalah hasil interaksi antara siswa dengan siswaa lainnya saat guru memberikan pembelajaran dengan berbagai langkah-langkah dan penerapan model PBL. Hal ini dilakuka untuk melihat kemampuan dan kinerja siswa dalam belajar dan saling belajar satu sama lain dalam sebuah siklus selama 3 kali pertemuan.



Gambar 1. Siklus 1 Hasil Interaksi Belajar Siswa



Gambar 2. Siklus 2 Hasil Interaksi Belajar Siswa



Gambar 3. Siklus 3 Hasil Interaksi Belajar Siswa

Interaksi yang aktif antara siswa tampak jelas setelah mereka melakukan presentasi mengenai perencanaan permainan peran. Siswa berperan secara berkelompok, dengan pembagian menjadi tiga kelompok: A, B, dan C masing-masing terdiri dari lima orang. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan seperti bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan. Sebelum menjawab setiap kelompok melakukan diskusi untuk mencari jawaban yang tepat. Interaksi antar kelompok juga

terlihat di mana kelompok lain turut menanggapi pertanyaan yang diajukan.

Interaksi aktif antara siswa dalam pembelajaran berperan penting dalam memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dalam konteks yang dijelaskan terlihat bahwa siswa terlibat secara aktif setelah melakukan presentasi mengenai perencanaan permainan peran. Pembagian kelompok menjadi tiga dengan setiap kelompok memiliki lima orang anggota, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam kelompok kecil. Selain itu kegiatan seperti bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan menunjukkan adanya proses interaksi yang dinamis antara siswa. Sebelum memberikan jawaban siswa melakukan diskusi internal dalam kelompok mereka untuk mencari jawaban yang tepat menunjukkan adanya upaya untuk membangun pemahaman kolektif dan mencapai kesepakatan bersama. Interaksi antar kelompok juga terjadi, di mana kelompok lain ikut menanggapi pertanyaan yang diajukan, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Analisis terhadap interaksi siswa ini menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Dengan memperhatikan pembagian kelompok yang sesuai dan memberikan ruang untuk diskusi internal sebelum menjawab, siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara individual dan berkolaborasi dalam mencari solusi. Interaksi antar kelompok juga mencerminkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara siswa, di mana mereka tidak hanya fokus pada kelompok mereka sendiri, tetapi juga berpartisipasi dalam perkembangan pemikiran dan pemahaman siswa lainnya. Dengan demikian, interaksi yang aktif ini dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sri Nuraini et al., 2023).

4. SIMPULAN DAN SARAN

hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis diskusi memberikan dampak positif yang bertahap terhadap keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Pada siklus pertama, meskipun terjadi peningkatan dalam partisipasi siswa dan kemampuan mereka untuk menyampaikan pendapat, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan struktur dan fokus diskusi. Siklus kedua

menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan diskusi menjadi lebih terstruktur, terfokus, dan mendalam. Peningkatan keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi secara kritis menjadi lebih terlihat. Namun, pada siklus ketiga, perkembangan tampak lebih terbatas, menandakan perlunya terus mendorong siswa untuk mencapai tingkat keunggulan yang lebih tinggi dalam berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Adapun saran dari penuliss, dalam siklus-siklus berikutnya, disarankan untuk terus memperkuat dan memperdalam pendekatan pembelajaran berbasis diskusi. Guru dapat melakukan evaluasi terhadap strategi dan teknik yang telah diterapkan, serta mengidentifikasi area di mana peningkatan lebih lanjut dapat dicapai. Peningkatan struktur dan fokus diskusi, pengembangan pertanyaan yang lebih menantang, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berbagi ide dapat menjadi langkah-langkah yang efektif. Selain itu, penting untuk terus memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, serta mendorong mereka untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa melalui upaya terus-menerus dalam pengembangan dan peningkatan, metode pembelajaran berbasis diskusi akan terus memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam berpikir kritis.

REFERENSI

- Afiefah, N. (2014). Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. *Jurnal Tarbawiyah*.
- Al-Fanny, D., & Roesdiana, L. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Materi Garis dan Sudut Pada Siswa SMP. *Journal Homepage*.
- Dewi, N. P. A., Sintadewi, N. M. D., & Suryantini, M. D. (2023). The Analysis of Students' Critical Thinking Skill in Blended Learning. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2158>
- Dibia, I. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dengan Metode Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi. *Jurnal Nalar : Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.52232/jnalar.v2i1.26>
- Kristiani, K., RS, R. S., & Rahma, F. N. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika (JIPM)*.
<https://doi.org/10.36379/jipm.v3i2.221>
- Leigh, E., Meyers, W., & Rosser, E. (2007). Learning design discussions: A conversation tool. *ASCILITE 2007 - The Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education*.
- Maipah. (2022). Proses Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yang Efektif Untuk Siswa. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.304>
- Nokes, C. (2023). Effective Learning in the Modern Classroom. *Journal for Learning through the Arts: A Research Journal on Arts Integration in Schools and Communities*.
<https://doi.org/10.21977/d918154081>
- Prayogi, A., Mulyati, Y., Sastromiharjo, A., & Damaianti, V. S. (2022). Effectiveness of integration of teaching reading and writing skills based on critical thinking skills in improving argumentation essay writing ability. *Cypriot Journal of Educational Sciences*.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v17i12.8227>
- Sri Nuraini, Taufik Rihatno, Arita Marini, Desy Safitri, & Sujarwo. (2023). PEMBERDAYAAN KELOMPOK GURU DALAM PENGGUNAAN GAMIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i4.6325>
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*.
<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Wahdaniyah, N., Agustini, R., & Tukiran, T. (2023). Analysis of Effectiveness PBL-STEM to Improve Student's Critical Thinking Skills. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*.
<https://doi.org/10.46245/ijorer.v4i3.312>
- Yazidi, R. EL. (2023). Strategies for Promoting Critical Thinking in the Classroom. *International Journal of English Literature and Social Sciences*.
<https://doi.org/10.22161/ijels.82.5>
- Yudha, C. B. (2019). PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
<https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1981>